

METODE PENELITIAN TRANSPORTASI

MSTT – DTSL – FT – UGM

1

PERTEMUAN 2

MASALAH PENELITIAN

MUHAMMAD ZUDHY IRAWAN

2

PENDAHULUAN

- Masalah penelitian adalah pertanyaan yang ingin dijawab oleh seorang peneliti atau masalah yang ingin dipecahkan oleh seorang peneliti.
- Identifikasi dan perumusan masalah penelitian adalah langkah pertama dari proses penelitian. Ini adalah fase yang paling menantang dan sulit dalam proyek penelitian apapun.
- Secara umum, sebuah area yang luas dipilih, kemudian topik yang luas tersebut dibatasi atau dipersempit menjadi sebuah pernyataan masalah yang spesifik dalam satu kalimat.

3

- Penelitian yang baik membutuhkan banyak waktu untuk memilih masalah penelitian.

4

DEFINISI

- “Masalah adalah kalimat interogatif atau pernyataan yang menanyakan hubungan apa yang ada antara dua atau lebih variabel. Jawaban atas pertanyaan akan memberikan apa yang dicari dalam penelitian.”-Kerlinger
- Dengan kata lain, ‘Masalah penelitian adalah area perhatian di mana terdapat kesenjangan (gap) dalam basis pengetahuan yang diperlukan untuk praktik profesional.’

5

6 KOMPONEN PADA MASALAH PENELITIAN

1. Relevansi penelitian
2. Judul penelitian
3. Definisi operasional variabel
4. Tujuan penelitian
5. Batasan penelitian
6. Ruang lingkup

6

1. RELEVANSI PENELITIAN

- Komponen ini menjelaskan mengapa penelitian tersebut penting dan bagaimana penelitian ini relevan dengan bidang ilmu atau praktik profesional.
- Relevansi penelitian membantu menunjukkan nilai atau kontribusi dari penelitian yang dilakukan
- Munculkan di pendahuluan
- Contoh: Penelitian ini penting karena peningkatan penggunaan transportasi umum di perkotaan berkontribusi terhadap pengurangan kemacetan lalu lintas dan emisi karbon. Studi ini relevan untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum.

7

2. JUDUL PENELITIAN

- Judul penelitian memberikan gambaran umum tentang topik yang diteliti.
- Judul harus mencerminkan inti dari masalah yang akan dipecahkan atau pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian.
- Contoh: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Transportasi Umum di Jakarta: Studi Kasus pada Moda TransJakarta

8

3. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- Komponen ini melibatkan penjelasan tentang bagaimana variabel-variabel dalam penelitian diukur atau dioperasionalkan.
- Definisi operasional ini penting agar variabel dapat diukur secara konsisten dan hasil penelitian dapat diulang oleh peneliti lain.
- Contoh: Kepuasan pengguna transportasi umum diukur berdasarkan lima dimensi utama: kenyamanan, ketepatan waktu, keamanan, biaya, dan kemudahan akses. Setiap dimensi ini akan diukur menggunakan skala Likert 1-5.

9

4. TUJUAN PENELITIAN

- Tujuan penelitian menggambarkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut (mengetahui, memahami, menganalisis, menghitung, memvalidasi parameter-parameter, dll.)
- mencakup pernyataan yang jelas tentang hasil atau pengetahuan yang diharapkan dari penelitian.
- Tujuan penelitian harus terjawab di dalam simpulan dan intisari.
- Contoh: Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna TransJakarta, dan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas layanan transportasi umum di Jakarta.

10

5. BATASAN PENELITIAN

- Batasan penelitian menjelaskan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, atau data.
- Batasan ini membantu mengelola ekspektasi terhadap hasil penelitian dan memastikan bahwa penelitian tetap fokus.
- Contoh: Survei pada penelitian ini hanya dilakukan pada pengguna transportasi umum yang tinggal di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat dengan pertimbangan bahwa

11

6. RUANG LINGKUP

- Ruang lingkup mencakup sejauh mana penelitian tersebut mencakup topik atau area tertentu
- Menentukan ruang lingkup penting untuk menetapkan batasan yang jelas dan realistis tentang apa yang bisa dicapai oleh penelitian
- Contoh: Ruang lingkup penelitian mencakup analisis kepuasan pengguna TransJakarta dengan fokus pada rute-rute utama yang padat penumpang.

12

SUMBER MASALAH PENELITIAN

1. Pengalaman pribadi
2. Pengalaman praktis
3. Penilaian kritis terhadap literatur
4. Penelitian sebelumnya
5. Teori yang ada
6. Umpan balik konsumen
7. Kegiatan peningkatan kinerja
8. Masalah social
9. Brainstorming
10. Intuisi
11. Cerita rakyat (Folklor)
12. Paparan terhadap situasi lapangan
13. Konsultasi dengan ahli

13

1. PENGALAMAN PRIBADI

- Pengalaman pribadi sehari-hari seorang peneliti dapat menjadi sumber ide yang baik untuk merumuskan masalah penelitian.
- Contoh: Seorang peneliti mengamati kemacetan yang sering terjadi di persimpangan dekat tempat tinggalnya setiap pagi. Pengalaman ini dapat memberikan ide untuk mengidentifikasi beberapa masalah penelitian terkait manajemen lalu lintas di daerah perkotaan yang padat.

14

2. PENGALAMAN PRAKTIS

- Pengalaman praktis para profesional di bidang transportasi sering kali menghasilkan banyak ide untuk merumuskan masalah penelitian.
- Contoh: Seorang pengemudi bus menemukan bahwa perubahan rute yang lebih fleksibel selama jam-jam sibuk dapat mengurangi waktu tempuh dan meningkatkan kepuasan penumpang. Pengalaman ini bisa menjadi sumber ide yang kaya untuk mengidentifikasi masalah penelitian yang signifikan dalam perencanaan rute transportasi umum.

15

3. PENILAIAN KRITIS

- Ketika kita secara kritis mempelajari buku dan artikel yang berkaitan dengan topik yang kita minati, termasuk laporan penelitian, artikel opini, dan ringkasan masalah transportasi, pertanyaan-pertanyaan penting mungkin muncul dalam pikiran kita. Ini bisa memicu imajinasi pembaca secara tidak langsung dan secara langsung menyatakan apa yang dibutuhkan penelitian tambahan.
- Contoh: Seorang peneliti membaca artikel tentang prevalensi kecelakaan di persimpangan jalan di daerah perkotaan. Saat membaca artikel-artikel ini, peneliti menemukan bahwa ada kurangnya konsensus mengenai metode yang paling efektif untuk mengelola lalu lintas di persimpangan tersebut. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan masalah penelitian yang lebih mendalam terkait manajemen lalu lintas di persimpangan jalan perkotaan.

16

4. PENELITIAN SEBELUMNYA

- Sebuah kumpulan pengetahuan harus dikembangkan berdasarkan fondasi yang kuat dari temuan penelitian sebelumnya. Biasanya, pada akhir sebuah penelitian, masalah penelitian lebih lanjut disarankan, berdasarkan kekurangan dari penelitian sebelumnya yang dapat diselidiki lebih lanjut.
- Contoh: Dalam penelitian sebelumnya mengenai penggunaan angkutan umum di kota-kota besar, ditemukan bahwa waktu tunggu yang lama di halte menjadi salah satu faktor utama ketidakpuasan penumpang. Namun, penelitian tersebut tidak menyelidiki lebih lanjut tentang penyebab waktu tunggu yang lama ini. Oleh karena itu, penelitian baru dapat difokuskan pada analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu di halte angkutan umum.

17

5. TEORI YANG ADA

- Penelitian adalah proses pengembangan teori dan pengujian teori. Jika teori yang ada digunakan dalam mengembangkan masalah yang dapat diteliti, pernyataan spesifik dari teori tersebut harus diisolasi. Secara umum, bagian atau sebagian dari teori tersebut diuji dalam situasi tertentu. Pengujian teori yang ada sangat diperlukan dalam penelitian transportasi; oleh karena itu, teori-teori ini berfungsi sebagai sumber masalah penelitian yang baik.
- Contoh: Teori perilaku pengguna jalan menyatakan bahwa pengendara lebih cenderung memilih rute yang paling pendek dari segi jarak. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor lain seperti kenyamanan dan keamanan juga berperan penting. Penelitian baru dapat dilakukan untuk menguji teori ini dalam konteks transportasi perkotaan dengan mempertimbangkan variabel-variabel tersebut.

18

6. UMPAN BALIK KONSUMEN

- Masalah penelitian dapat dihasilkan dari hasil kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen.
- Contoh: Saat survei kepuasan penumpang diadakan setelah peluncuran rute baru pada sistem transportasi umum, beberapa penumpang memberikan umpan balik bahwa meskipun rute baru tersebut mempersingkat waktu perjalanan, kondisi halte yang tidak terlindungi dari hujan membuat pengalaman mereka kurang nyaman. Umpan balik ini memberikan konsep bagi peneliti untuk meneliti efektivitas perbaikan fasilitas halte guna meningkatkan kenyamanan penumpang.

19

7. KEGIATAN PENINGKATAN KINERJA

- Kegiatan peningkatan kinerja, juga dikenal sebagai kegiatan peningkatan kualitas, digunakan untuk memperbaiki proses dan hasil guna memenuhi persyaratan regulasi. Dalam proses kegiatan peningkatan kinerja, muncul beberapa masalah yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Oleh karena itu, kegiatan peningkatan kinerja juga menjadi sumber penting masalah penelitian.
- Contoh: Setelah mengimplementasikan sistem penjadwalan ulang waktu keberangkatan bus untuk mengurangi keterlambatan, ditemukan bahwa meskipun ada peningkatan kepatuhan jadwal, masih ada keluhan mengenai waktu tunggu yang lama di beberapa terminal. Hal ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai optimasi waktu tunggu di terminal tertentu.

20

8. ISU SOSIAL

- Masalah penelitian muncul oleh isu-isu sosial atau politik kontemporer yang lebih global dan relevan dengan komunitas transportasi.
- Contoh: Peningkatan urbanisasi dan perubahan iklim telah menimbulkan kekhawatiran tentang emisi karbon dari kendaraan pribadi. Masalah ini dapat mendorong penelitian tentang pengembangan dan penerapan transportasi ramah lingkungan di perkotaan.

21

9. BRAINSTORMING

- Cara untuk menemukan pertanyaan-pertanyaan baru yang muncul dari diskusi, membaca artikel, dll.
- Contoh: Ide penelitian muncul dari meninjau prioritas penelitian dengan mengadakan sesi brainstorming bersama para peneliti dari luar negeri, yang mana hasilnya mereka lebih fokus ke penelitian angkutan umum dan pejalan kaki, dibandingkan kendaraan pribadi

22

10. INTUISI

- Intuisi dianggap sebagai sumber pengetahuan yang baik serta sumber untuk menemukan masalah penelitian baru.
- Contoh: Seorang peneliti transportasi mungkin merasa bahwa peningkatan kepadatan lalu lintas di suatu wilayah tidak hanya disebabkan oleh volume kendaraan, tetapi juga oleh perilaku pengemudi yang tidak teratur. Intuisi ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

23

11. CERITA RAKYAT

- Kepercayaan umum bisa benar atau salah
- Contoh: Ada keyakinan bahwa jalan raya yang diterangi secara berlebihan justru mendatangkan tumbal kecelakaan. Para peneliti dapat melakukan penelitian tentang apakah pencahayaan yang lebih terang di jalan raya berakibat pada silau dan menyebabkan kecelakaan

24

12. PAPARAN TERHADAP SITUASI LAPANGAN

- Selama paparan di lapangan, peneliti mendapatkan berbagai pengalaman, yang dapat memberikan banyak ide untuk merumuskan masalah penelitian.
- Contoh: Saat survei *on-bus* di lapangan, seorang peneliti transportasi mengamati praktik tradisional yang digunakan oleh pengemudi angkutan umum lokal untuk menarik jumlah penumpang lebih banyak (misal: mau mengantarkan sampai di jalanan sempit, dan tidak sesuai rute). Praktik ini dapat digunakan sebagai masalah penelitian untuk menyelidiki keefektifannya.

25

13. KONSULTASI DENGAN AHLI

- Ahli dipercaya memiliki pengalaman mendalam di bidang mereka masing-masing; mereka dapat menyarankan masalah penting untuk diteliti. Selain itu, ahli dapat membantu menemukan masalah terkini dalam disiplin ilmu yang perlu diselesaikan, yang dapat berfungsi sebagai dasar untuk perumusan masalah penelitian.
- Contoh: Seorang ahli transportasi mungkin menunjukkan bahwa penggunaan kendaraan listrik di perkotaan masih menghadapi hambatan teknis dan infrastruktur. Ini dapat menjadi topik penelitian lebih lanjut untuk mengatasi masalah tersebut.

26

KRITERIA MASALAH PENELITIAN YANG BAIK

1. Layak (Feasible)
2. Menarik (Interesting)
3. Asli (Original)
4. Dapat dipecahkan (Solvable/Researchable)
5. Terkini (Current)
6. Relevan (Relevant)

27

1. LAYAK

- Kelayakan adalah pertimbangan penting dari setiap penelitian.
- Ini akan membantu peneliti memutuskan apakah masalah yang dipilih sesuai atau tidak sesuai dan apakah penelitian tersebut benar-benar dapat dilakukan atau tidak, dari sisi:
 1. Waktu
 2. Biaya
 3. Peralatan & persediaan
 4. Dukungan administrative
 5. Dukungan rekan
 6. Ketersediaan subjek
 7. Kompetensi peneliti
 8. Pertimbangan etis

28

2. MENARIK

- Sebuah masalah penelitian hanya dapat dianggap baik jika sesuai dengan bidang minat peneliti.
- Masalah penelitian harus sesuai dengan motivasi peneliti dan harus menarik bagi peneliti, sehingga penelitian dilakukan dengan antusiasme penuh dan bukan hanya untuk menyelesaikannya.

29

3. ASLI

- Secara fundamental dianggap bahwa setiap masalah penelitian harus baru dan unik dalam dirinya sendiri.
- Oleh karena itu, tanggung jawab utama seorang peneliti adalah menggunakan pengetahuan inovatif untuk memilih masalah penelitian, sehingga memperluas pertumbuhan pengetahuan yang ada dalam bidang keahliannya.

30

4. DAPAT DIPECAHKAN

- Masalah yang dipilih dianggap baik hanya jika dapat dipecahkan sehingga kemungkinan masalah yang tidak dapat dipecahkan dapat diminimalkan.
- Ini akan meningkatkan relevansi hasil penelitian.
- Sebagai contoh, seorang peneliti memilih masalah penelitian untuk mengetahui keberadaan Tuhan di alam semesta ini. Masalah semacam ini ambigu dan mustahil untuk dipecahkan. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa masalah penelitian yang dipilih dapat dipecahkan.

31

5. TERKINI

- Sebuah masalah penelitian yang baik harus didasarkan pada masalah dan kebutuhan saat ini dari suatu bidang keahlian, sehingga hasil yang dihasilkan akan lebih bermanfaat.
- Selain itu, lebih banyak ahli di bidang terkait akan tertarik pada penelitian yang dilakukan tentang isu-isu terkini dalam bidang keahlian mereka.

32

6. RELEVAN

- Masalah yang dipilih oleh seorang peneliti harus memiliki signifikansi untuk bidang keahlian atau tidak akan memiliki manfaat.
- Misalnya, sebuah masalah penelitian dapat dianggap signifikan untuk bidang keahlian transportasi jika memenuhi kriteria berikut:
 1. Memberikan manfaat di bidang keahlian transportasi.
 2. Meningkatkan praktik transportasi melalui hasil penelitian.
 3. Mendorong pengembangan atau pengujian teori transportasi.
 4. Menyediakan solusi atas kebutuhan praktik transportasi saat ini.
 5. Menghasilkan informasi untuk mendapatkan implikasi praktis

33



Lima program *flagship* penelitian UGM 2024:

- 1) Kedaulatan Pangan
- 2) Kemandirian Bahan Baku Obat dan Alat-alat Kesehatan
- 3) Transisi Energi
- 4) Perubahan Iklim dan Adaptasi Lingkungan
- 5) Ketangguhan Sosial Budaya Masyarakat.

34

SDG poin 11 adalah "Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan." Tujuan ini berfokus pada membuat kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Poin ini mencakup berbagai aspek seperti akses terhadap perumahan yang layak dan terjangkau, transportasi yang aman dan berkelanjutan, pengelolaan sampah, serta perbaikan kualitas udara dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan di kota-kota.

SDG poin 13 adalah "Penanganan Perubahan Iklim." Tujuan ini berfokus pada mengambil tindakan mendesak untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Beberapa langkah yang ditekankan termasuk memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap risiko iklim, meningkatkan pendidikan, kesadaran, dan kapasitas manusia serta institusi dalam mitigasi perubahan iklim, serta memenuhi komitmen negara-negara maju untuk mendukung aksi iklim di negara-negara berkembang.

35

TERIMA KASIH

36